

EDISI 05
#AGUSTUS 2020

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
www.wika-beton.co.id

WTON

E-MAGAZINE



Bertahan di Tengah Badai Pandemi



“

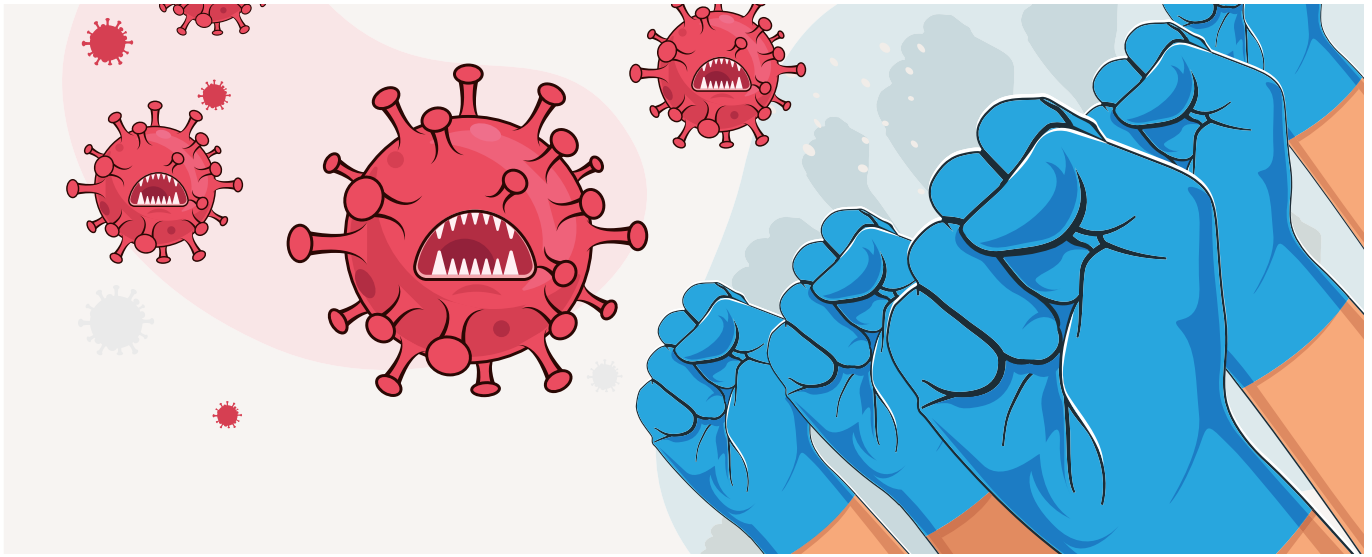
MENJADI

PERUSAHAAN TERKEMUKA

DALAM BIDANG *ENGINEERING, PRODUCTION,*
INSTALLATION (EPI) INDUSTRI BETON

DI ASIA TENGGARA ”

Salam Redaksi



Hadian Pramudita

Direktur Utama WIKA Beton

Assalamualaikum Wr. Wb.

Halloo, jumpa lagi Insan WIKA Beton!

Kami segenap tim redaksi WTON Magazine mengucapkan puji syukur kepada Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa atas izinnya hingga edisi ini dapat terbit. Meskipun banyak majalah bacaan tapi kami optimis akan mendapat tempat di hati Insan WIKA Beton sekalian.

Dalam edisi kelima ini kami mengangkat tema "Bertahan di Tengah Badai Pandemi". Sebagaimana yang kita ketahui bersama pandemi COVID-19 di tahun 2020 ini menjadi suatu tantangan besar di seluruh dunia. Tak hanya kesehatan manusia yang terancam, namun keberlangsungan perusahaan yang tidak memiliki rencana mitigasi yang baik juga bisa tumbang.

Pada Laporan Utama edisi ini kami akan membahas bagaimana strategi WIKA Beton menghadapi badai pandemi. Direksi mengajak segenap insan WIKA Beton untuk terus optimis dan tetap semangat bekerja sambil tetap melaksanakan protokol COVID-19.

WTON Magazine ini kami harapkan dapat menjadi sumber informasi, referensi dan komunikasi internal sekaligus menjadi *trendsetter* bagi *stakeholder* perusahaan untuk mengeksplorasi informasi dari seluruh unit kerja yang ada di WIKA Beton Group. Saran dan Masukan dari Pembaca sangat kami harapkan untuk kontinuitas penerbitannya. Semoga sajian kami bisa bermanfaat.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Tim Redaksi

Pembina: Direksi Sekretaris Perusahaan • **Pemimpin Redaksi:** Nirmala Fauzia • **Sekretaris:** Hilda Hardianti • **Bendahara:** Mustika Anjasmara • **Kontributor:** Adhi Yusuf Muttaqin (Engineering), Akhmat Sofanul Adi (BSI), Anrik Bastian (Operasi), Arief Wahyudi (HC), Ika Rahmandani (Legal), Khoirunnisa (Operasi), Laksnita Kumara L (QSHE & SM), Muhammad Dani S (Busdev), Pratiwi Hasty (GCG), Rizki Arifandi B (QSHE & SM), Vania Setiarini (HC), Winda Agustin (R&D), Wilandari Aldini (PR)

Bertahan di Tengah Badai Pandemi

06

Laporan Utama



12

QSHE

**Protokol Tetap (Protap)
COVID-19 WIKA Beton**



14

Sekilas PPU

**WIKA Beton Tentukan
Langkah Pencegahan
COVID-19**



23

Proyek

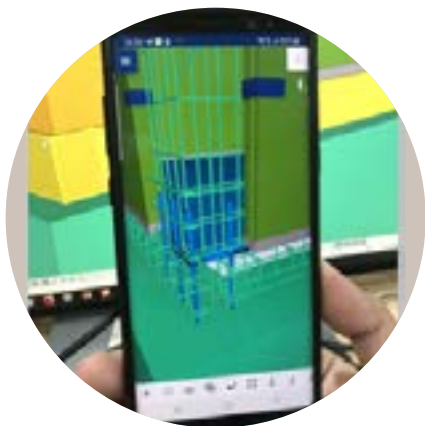
**WIKA Beton
Hadirkan Bantalan
Tipe Ballastless
Track untuk Proyek
Terowongan Ijo**



Daftar Isi

- 06** Laporan Utama
- 09** Testimoni
- 11** QSHE
- 14** Sekilas PPU
- 16** Legal
- 20** GCG
- 21** Tips
- 23** Proyek

- 27** R&D
- 29** Teknik
- 31** Teknologi
- 35** HC
- 40** Event
- 44** Hiburan
- 45** Kuis



27
R&D

Implementasi Building Information Modeling di Wika Beton



29
Teknik

Pier Precast Segmental Pekerjaan Konstruksi Selesai Lebih Cepat



35
HC

Sosialisasi Facing New Normal Scenario WIKA Beton

Bertahan di Tengah Badai Pandemi

Sudah lima bulan berlalu sejak kasus pertama COVID-19 diumumkan di Indonesia. Hingga awal Agustus 2020, jumlah kasus positif di Indonesia telah menembus 100.000 orang dengan jumlah pasien meninggal dunia lebih dari 5.000 orang. Meski begitu kondisi *New Normal* mulai digaungkan pemerintah sebagai strategi untuk menyelamatkan ekonomi yang mulai goyah. Bahkan beberapa perusahaan terdampak sudah gulung tikar. Lalu bagaimana strategi WIKA Beton untuk tetap bertahan di tengah badai pandemi yang belum kelihatan ujungnya ini?

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARSCoV-2). SARS-CoV-2 merupakan *Corona virus* jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis *Corona virus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Kasus pertama COVID-19 diidentifikasi pertama kali di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada akhir 2019. Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan



menyebarkan ke berbagai negara dalam waktu singkat, termasuk Indonesia. Hingga pada tanggal 11 Maret 2020, WHO pun menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Mencermati penyebaran dan penularan COVID-19 di Indonesia yang semakin memprihatinkan, Pemerintah melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 telah menetapkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu Presiden juga telah menetapkan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional.

COVID-19 dan Dunia Kerja

Dunia usaha dan masyarakat pekerja memiliki kontribusi besar dalam memutus mata rantai penularan karena interaksi penduduk umumnya disebabkan aktivitas bekerja. Tempat kerja sebagai lokus interaksi dan berkumpulnya orang merupakan faktor risiko yang perlu diantisipasi penularannya.

Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) telah menyatakan bahwa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dilakukan salah satunya dengan meliburkan tempat kerja. Namun demikian dunia kerja tidak mungkin selamanya dilakukan pembatasan, roda perekonomian harus tetap berjalan.

Untuk itu pasca pemberlakuan PSBB dengan kondisi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, perlu dilakukan upaya mitigasi dan kesiapan tempat kerja seoptimal mungkin sehingga dapat beradaptasi melalui perubahan pola hidup pada situasi COVID-19 (*New Normal*).

Kini, protokol *New Normal* telah dirilis oleh Kementerian Kesehatan pada Senin 25 Mei 2020 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi.

Adapun protokol kesehatan yang dimaksud di antaranya menjaga kebersihan tangan, menggunakan masker ketika keluar rumah, menjaga jarak, serta menjaga kesehatan dengan asupan makanan dan berolahraga. Protokol kesehatan juga mengatur tata cara berkumpul di luar rumah, makan di restoran hingga beribadah.

Laporan Utama

Strategi WIKA Beton

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan tersebut, setiap perusahaan yang akan membuka kembali aktivitas di perkantoran dan industri harus menerapkan hal-hal berikut di antaranya perusahaan wajib membentuk Tim Penanganan COVID-19, Pimpinan atau pemberi kerja memberikan kebijakan dan prosedur untuk pekerja melaporkan setiap ada kasus dicurigai COVID-19, tidak memperlakukan kasus positif sebagai suatu stigma, pengaturan bekerja dari rumah (*Work from Home*), protokol ketat sebelum masuk ke gedung tempat kerja, dan protokol interaksi pegawai di tempat kerja, dan lainnya.

"Sekarang ini kita sudah benar-benar memasuki fase *New Normal* yang sebenarnya, sehingga kewaspadaan kita atas virus COVID-19 ini harus tetap tinggi, bahkan harus ditingkatkan. Protokol pencegahan harus lebih ketat dijalankan," papar Direktur Teknik dan Pengembangan PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKABETON) Sidiq Purnomo, sekaligus Wakil Ketua Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 dan Persiapan Pelaksanaan *New Normal* Scenario WIKABETON.

WIKABETON telah menjalankan dan mengikuti sejumlah protokol pencegahan dan penanganan COVID-19 yang telah dibuat sejak akhir Februari 2020. Protokol ini terus diperbarui seiring dengan perkembangan data kasus di Indonesia dan kebijakan setempat (*owner*, *regulator*, *stakeholder*, dan lainnya).

Untuk unit Kantor Pusat, apabila ada yang terkonfirmasi (CC+), maka akan langsung dilakukan penutupan kantor, penyemprotan disinfektan, dan proses *Testing, Tracing* dan *Treatment* (3T) dijalankan sesuai ketentuan. Namun pada proyek-proyek dengan kondisi khusus, tidak dilakukan penghentian pekerjaan secara total, walaupun prosedur 3T tetap dijalankan.

Selain menyusun protokol pencegahan dan penanganan, WIKABETON membentuk *Covid Ranger* sebagai kepanjangan tangan pimpinan unit untuk menegakkan kedisiplinan para pegawai dan kegiatannya dievaluasi secara periodik oleh Kantor Pusat (c.q. Biro QSHE & SM). Terdapat pula 'audit' dan penyampaian *feedback* hasil audit kepada unit kerja terkait atas implementasi protokol tersebut.

Hal ini perlu dilakukan agar seluruh pegawai tetap tertib menjalankan protokol yang sudah ditetapkan. Pimpinan setiap unit kerja juga ditunjuk sebagai Ketua Satgas Unit untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka memastikan prosedur pencegahan dan penanganan dilakukan dengan benar.



Tak hanya menjalankan strategi pencegahan dan penanganan COVID-19, WIKABETON juga menyiapkan sejumlah langkah untuk menjaga kinerja perusahaan agar tetap bertahan di tengah pandemi. Di antara langkah tersebut adalah mempercepat pencairan piutang, melakukan relokasi produksi pada pabrik yang utilitasnya rendah dan digabung dengan pabrik terdekat, mempercepat produksi atas *Carry Over* yang dihadapi, serta melakukan *cost reduction* di segala bidang.

"Kita harus tetap optimis bahwa Perusahaan akan keluar atau mampu bertahan dalam situasi yang menantang ini dengan dukungan dari seluruh karyawan," ungkap Direktur Keuangan WIKABETON Imam Sudiyono.

Dari sisi *human capital*, WIKABETON juga menempuh beberapa langkah strategi untuk mengatasi situasi pandemi COVID-19 yang berdampak sangat signifikan terhadap kinerja perusahaan. Misalnya seperti menerapkan pola kerja WFH (*Work from Home*) dan WFO (*Work from Office*), menyediakan fasilitas *carpooling* untuk karyawan yang biasanya menggunakan kendaraan umum ke kantor, melaksanakan *rapid test* secara berkala dan segera melakukan *swab test* apabila reaktif, serta pemberian vitamin secara berkala kepada pegawai untuk meningkatkan daya tubuh. "Tidak perlu khawatir berlebihan (*phobia*) atas pandemi COVID-19 ini namun tetap berhati-hati dalam setiap aktivitas dengan memperhatikan protokol COVID-19," jelas Imam.

Sidiq pun berpesan agar para pegawai banyak berdoa, memohon agar Allah SWT segera memberikan jalan keluar atas ujian pandemi ini karena Dia-lah sebaik-baiknya penolong bagi umat-Nya. "Tetap jalankan protokol secara konsisten, selalu optimis dan tetap semangat bekerja dan meningkatkan provitabilitas, produktivitas, efisiensi dan efektivitas kerja," kata Sidiq. (nir)

Seberapa Peduli Kamu dengan COVID-19?

Sudah hampir 1 (satu) bulan sejak Kementerian Kesehatan menyetujui pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di daerah DKI Jakarta sebagai salah satu wilayah terdampak COVID-19 terparah, yang kemudian disusul daerah-daerah lain. Hal ini diperlukan sebagai tindakan preventif penyebaran COVID-19 agar tidak semakin meluas. Terkait hal ini, WIKA Beton sudah mengadaptasi dan menerapkan protokol ketat pencegahan COVID-19 dalam kegiatan usahanya di seluruh unit. Mari dengarkan pendapat insan WIKA Beton di penjuru Indonesia terkait hal ini!

Q: Apa peran serta kalian sebagai pegawai maupun secara individu dalam mencegah dan mengurangi persebaran virus Corona?

A : - Melakukan *social distancing*, serta menjaga kebersihan diri, menjauhi keramaian, serta perbanyak makan vitamin.

Q: Siapa yang bertanggung jawab dalam menangani pandemi virus Corona di unit kerja kalian? Siapa saja yang terlibat?

A : - Diri kita, dan semua unit yang bersangkutan.
- Ketua P2K3 dan seluruh anggota. Tim khusus penanganan COVID-19 yang disiapkan di PPU.

Q: Di mana saja diterapkannya kebijakan dari setiap unit kerja kalian dalam menangani pencegahan virus Corona?

A : - Di setiap lingkungan kerja (proyek maupun *head office* "WFH").
- Disetiap aspek pekerjaan sebelum masuk ke area perusahaan dan sebelum masuk area tempat kerja.

TESTIMONI

Q: Sejak kapan dan sampai kapan kebijakan penanganan pencegahan virus Corona diterapkan di unit kerja kalian?

A: - Sejak adanya virus Corona yang mulai menimpa di Indonesia.
- Semenjak adanya surat dari WKA Pusat terkait pandemi COVID-19, dan kebijakan ini akan berakhir seiring dengan keputusan pemerintah.

Q: Mengapa kebijakan penanganan pencegahan virus Corona perlu dilakukan dan dilaksanakan di unit kerja kalian?

A: - Karena ruang publik, kantor, pabrik, atau tempat kerja juga berpotensi menjadi lokasi penularan virus Corona karena terjadi interaksi antar-manusia setiap harinya.

Q: Bagaimana langkah unit kerja kalian lakukan dalam mencegah dan mengurangi persebaran virus Corona?

A: - Kami mengadakan tes kesehatan di lingkungan pelabuhan, menyediakan masker bagi pekerja, menyediakan tempat cuci tangan di tiap2 kontener, penyemprotan desinfektan setiap waktu.

Q: Bagaimana cara kalian agar tidak bosan di rumah bagi yang menjalankan WFH?

A: - Mengingat para pekerja yang tidak bisa melakukan WFH karena kondisi sosial ekonomi dan lebih banyak bersyukur kepada Allah SWT.
- Mengaji, membaca, main saham dan bercengkrama dengan keluarga (kalau WFH)

Covid Ranger WIKA Beton Siap Beraksi!

Pada akhir Mei 2020, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengarahkan seluruh perusahaan BUMN untuk membentuk *Covid Ranger*, yang berperan sebagai narahubung utama antara Kementerian BUMN dengan masing-masing perusahaan BUMN terkait pencegahan penyebaran COVID-19. WIKA Beton sebagai anak perusahaan BUMN dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. pun turut menyesuaikan diri dengan membentuk *Covid Ranger* WIKA Beton.

Salah satu tugas utama *Covid Ranger* adalah menciptakan informasi dan data

secara kreatif mengenai skenario *new normal* yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah. *Covid Ranger* diminta untuk mengomunikasikan informasi tersebut ke Unit masing-masing dengan cara-cara yang menarik.

Dua orang pemuda dari masing-masing unit kerja di WIKA Beton disaring dan dipilih untuk menjadi *Covid Ranger* WIKA Beton yang tersebar di 32 unit kerja. Dengan dibentuknya *Covid Ranger* yang berisi anak-anak muda ini, WIKA Beton berharap mereka dapat menuangkan kreativitasnya untuk mengawal penerapan *new normal* di unit masing-masing. *Covid Ranger* juga bertugas untuk



menyosialisasikan protokol Kesehatan yang berlaku dalam karya mereka di media sosial.

Setiap minggu *Covid Ranger* diminta untuk membuat laporan tentang *behaviour change assessment*. Laporan ini berisi evaluasi item terhadap protokol kesehatan yang rutin dilaporkan ke Kementerian BUMN.


Berikut adalah daftar nama *Covid Ranger* WIKA Beton yang ada di unit:

No	Unit	Nama Covid Rangers	
1	Kantor Pusat	Familia Endah T.	Abdurahman Rizal
2	PPB Sumatera Utara	Indah Ramadhani	Saidi
3	PPB Lampung	Setiawan Wahyu Aji	Farli Aldian
4	PPB Pasuruan	Ahmad Syarif Anshorulloh	Rizky Hani Febriyanto
5	PPB Lampung Selatan	Taufiq Wahyu Hidayat	Radius Suryajaya
6	PPB Bogor	Riza Nurazizah	Fina Destriana
7	PPB Karawang	Laksnita Kumara S.	Yan Permana
8	PPB Majalengka	Sitlas Zira Kasabi	Reza Aradea
9	PPB Subang	Rizal Ray Sandy A	Anindyah Drayusari
10	PPB Boyolali	Tiwi Anggraeni	Khoirul Anam
11	PPB Sulawesi Selatan	Raftiana Rahman Faqih	M. Hilal Ahmar
12	Wilayah Penjualan I	Hendi Prasetyo	Putra Armanda
13	Wilayah Penjualan II	Galih setiono	Dilla Akbar
14	Wilayah Penjualan III	Milad Panji Swara	Achmad Syarief
15	Wilayah Penjualan IV	Ilham Azmi	Anita Prasetianingrum
16	Wilayah Penjualan V	Moch. Faruk Basyori	Adhimas Bagus Permadi
17	Wilayah Penjualan VI	Mutia Nurul Munifah	Yogi Yohandra

No	Unit	Nama Covid Rangers	
18	Wilayah Penjualan VII	Ahmad Fahrul	Harri Hutapea
19	RMC Pusat	Yudha Tegar Pratama	Fiqi
20	RMC HSR	Yunita Setiarsih	Febrian Ramadhan
21	RMC PKB	Ray Lumbanraja	Rizki Nasrulloh
22	Proyek Pettarani	Fajar Indrawan	Fendi Ilham
23	Unit Pemancangan	Anwar Zain	Anrik Bastian
24	Crushing Plant Lampung Selatan	M Bagas Mustofa	Rahmat Firdaus
25	Crushing Plant Donggala	Akhmad	Handy Panca Setiawan
26	Crushing Plant Bogor	Yusup Iwan	Raden Aditya
27	Unit Post Tension	Lutfatul Muchlisoh	Qarel Hawari
28	Proyek PIK	indra budi widiharto	cyintia febi nurvita
29	Unit RMC WIKA Kraton	Sukodarminto	Yuwan Timur Praditya
30	WIKA CLT	Celine Tissy	Herbet Halomoan Sinaga
31	WIKA Kobe	Wahyu Eka Aprianto	Dimas Ari Prasetya
32	Wika Pracetak Gedung	Fakhrul Firdaus	Widyastuti Mugi Rahayu

Protokol Tetap (Protap) COVID-19 WIKA Beton

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKA Beton) memperketat lingkungan kerja dan membuat protokol tetap (protap) guna mencegah penyebaran Corona Virus (COVID-19).



Sejumlah prosedur pencegahan dan penanganan telah dibuat dan dijalankan sejak akhir Februari 2020 dan terus dilakukan *update* seiring dengan meningkatnya resiko penyebaran virus berdasarkan perkembangan data kasus di Indonesia maupun luar negeri.

Direksi WIKA Beton menginstruksikan upaya pencegahan COVID-19 melalui surat yang dikirimkan ke seluruh unit kerja antara lain mengenai Kewaspadaan Penyakit Pneumonia, Tindak Lanjut Pencegahan Penyebaran Virus COVID-19, Surat Kesiapsiagaan Penyebaran COVID-19, Tindak Lanjut Penanganan Virus COVID-19, dan Panduan Tindak Lanjut Pencegahan Penyebaran COVID-19 Virus (*Work From Home*).

Selain itu, ada surat tentang Himbuan Isolasi Mandiri COVID-19, Surat Tugas Tim Emergency Respon Plan (ERP), Tata Cara Pelaporan Kontak Erat Konfirmasi COVID-19, Himbuan Penggunaan Masker di Lingkungan Kerja WIKA Beton, Surat Karantina Rumah bagi Kontak Erat WTON, Imbauan Pemeriksaan Kesehatan guna Pencegahan COVID-19, dan Larangan Mudik bagi Pegawai WIKA Beton.

Seluruh surat itu bisa diakses melalui link berikut <http://bit.ly/SURATCOVIDWTON>.





Adapun alur *flowchart* yang dilakukan adalah jika terdapat personil yang bepergian dari negara terinfeksi COVID-19, berinteraksi dengan WNA/WNI yang berasal dari negara atau wilayah terinfeksi dalam kurun waktu 14 hari dan personil proyek/kawasan/pabrik yang memiliki suhu > 37.5, maka wajib melakukan karantina selama 14 hari di Klinik/RS Rujukan.

Standard Operation Procedure (SOP) untuk pencegahan dan penanganan di lingkungan unit kerja telah dibuat dan dijalankan secara disiplin. Adapun alur *flowchart* yang dilakukan adalah jika terdapat personil yang bepergian dari negara terinfeksi COVID-19, berinteraksi dengan WNA/WNI yang berasal dari negara atau wilayah terinfeksi dalam kurun waktu 14 hari dan personil proyek/kawasan/pabrik yang memiliki suhu > 37.5, maka wajib melakukan karantina selama 14 hari di Klinik/RS Rujukan.

Jika personil *suspect* COVID-19 positif maka dilakukan perawatan lanjutan di RS Rujukan pemerintah dan proyek/Kawasan/pabrik dihentikan sementara untuk melakukan karantina seluruh personil selama 14 hari. Jika personel *suspect* COVID-19 negatif, maka diperbolehkan bekerja.

Upaya pencegahan lainnya yang telah dilakukan adalah pengecekan suhu saat keluar dan masuk ke lingkungan kerja, penggunaan masker, penyediaan sarana cuci tangan dan *hand sanitizer*, pengaturan jadwal kerja, penyemprotan disinfektan secara rutin, pemenuhan penataan PSBB dan membatasi kunjungan tamu ke dalam lingkungan kerja.

Dalam upaya penanganan penyebaran virus, perusahaan berkoordinasi dengan pemerintah daerah masing-masing, serta melaporkan perkembangan terbaru kondisi lingkungan pekerjaan di unit kerja kepada ketua tim ERP COVID-19 WIKA Beton. **(rab)**

WIKA Beton Terapkan Langkah Pencegahan COVID-19

Munculnya pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) di awal tahun 2020 langsung direspon secara cepat oleh seluruh unit kerja WIKA Beton.

Secara korporat, WIKA Beton telah menentukan langkah-langkah pencegahan COVID-19 yang harus dilakukan oleh seluruh unit kerja. Apa saja sih, langkah-langkah pencegahan yang sudah diterapkan di unit kerja WIKA Beton?

Yuk, kita bahas satu persatu!

Pengecekan Suhu Tubuh

Pengecekan suhu tubuh dilakukan sebagai upaya preventif dan deteksi dini COVID-19. Suhu tubuh normal manusia adalah $36,5^{\circ}\text{C}$ – $37,5^{\circ}\text{C}$. Apabila di tempat kerja ditemukan pekerja yang memiliki suhu tubuh $>37,5^{\circ}\text{C}$, maka berdasarkan protokol WIKA Beton pekerja disarankan untuk pulang dan istirahat terlebih dahulu di rumah.



Penyemprotan Disinfektan

Penyemprotan disinfektan dilakukan terhadap berbagai permukaan kerja yang sering disentuh oleh manusia, seperti lantai, dinding, meja, gagang pintu, keran, wastafel, dan lainnya.

Bahan aktif disinfektan yang disarankan adalah etanol, sodium hipoklorit, dan H_2O_2 . Unit kerja WIKA Beton melakukan penyemprotan disinfektan ke seluruh area kerja untuk mencegah berkembangnya Coronavirus ini.

Deteksi dini Gejala COVID-19

Deteksi dini gejala COVID-19 dilakukan dengan mengisi *form checklist* gejala COVID-19 setiap harinya. Pengisian *form* dapat dilakukan secara manual ataupun melalui *Google Form*. Gejala yang dipantau antara lain demam, batuk, dan flu.

WIKA Beton juga melakukan *self assessment* COVID-19 yang dapat diakses seluruh pegawai melalui *WTON Mobile*. Sedangkan untuk THM/Pegawai Kontrak dapat melakukan *self assessment* melalui *Google Form*. Pengisian kuesioner *self assessment* tersebut dilakukan setiap hari Senin dan Kamis. Selain itu, setiap PPU juga rutin melakukan *rapid test*.





Fasilitas Cuci Tangan

Salah satu upaya pencegahan COVID-19 yang direkomendasikan WHO adalah mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama 20-30 detik sesering mungkin. Penggunaan *hand sanitizer* disarankan apabila tidak terdapat fasilitas sabun dan air mengalir.

Sosialisasi COVID-19

Seluruh unit kerja WIKA Beton aktif melakukan sosialisasi COVID-19 kepada seluruh pekerja mulai dari bagaimana penularan dan pencegahannya. Hal itu dilakukan agar seluruh pekerja menjadi *aware* terhadap COVID-19 dan mengetahui bagaimana pencegahannya.

Sosialisasi dilakukan baik melalui media poster, pamflet, maupun dilakukan secara langsung oleh dokter perusahaan.



Penerapan *Physical Distancing*

Upaya pencegahan lainnya yang direkomendasikan WHO adalah dengan *physical distancing*, yaitu menjaga jarak aman atau jarak fisik dari orang lain.

Penerapan *physical distancing* di unit kerja WIKA Beton telah dilakukan di antaranya saat *toolbox meeting* dan makan siang dilakukan dengan menjaga jarak. Selain itu juga menerapkan pertemuan via *teleconference*, sehingga tidak perlu bertatap muka.

Penggunaan masker untuk seluruh pekerja

Direksi mewajibkan penggunaan masker untuk seluruh pekerja di lingkungan WIKA Beton untuk meminimalisir penularan COVID-19. Pekerja dapat menggunakan masker medis ataupun masker kain. Pekerja dapat menggunakan masker medis ataupun masker kain.





Exceptio Non Adimpleti Contractus (Tangkisan atas Tuduhan Wanprestasi Kontrak)

Dalam suatu kerja sama atau transaksi tertentu, sebagai bentuk pengamanan dan dasar legalitas, kita bersama pihak mitra yang akan melaksanakan kerjasama seringkali mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak yang

dituangkan dalam suatu perjanjian atau kontrak tertulis.

Walaupun demikian, dalam pelaksanaannya sering kali kita dihadapkan dengan suatu kondisi dimana kita atau pihak mitra kita melakukan ingkar janji atau perbuatan

yang tidak sesuai yang diperjanjikan, yang kita kenal dengan istilah “wanprestasi”.

Insan WTON tentu masih ingat tentang wanprestasi *kan?* WTON Magz Edisi 03, bulan Mei 2019 sempat membahasnya di artikel yang berjudul

Ketentuan Pasal 1478 KUHPerdata bertujuan agar terdapat suatu keadilan yang mana salah satu pihak tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana yang ditentukan dalam perjanjian, jangan sampai pihak lainnya dipaksakan untuk melaksanakan kewajibannya.

“Ketahui dan Pahami Lebih Dalam Perjanjian”, cek lagi yuk.

Dalam melaksanakan Perjanjian, para pihak harus sama-sama beritikad baik dan berupaya memenuhi kewajiban masing-masing dan mendapatkan hak masing-masing sesuai yang diperjanjikan. Namun, bagaimana jika kita dituntut karena tidak dapat melaksanakan kewajiban dalam perjanjian yang dikarenakan pihak mitra terlebih dahulu melakukan tindakan wanprestasi? Atas kondisi tersebut apakah kita dapat melakukan pembelaan atas belum dilaksanakannya kewajiban tersebut?

Apabila hal sebagaimana diuraikan di atas terjadi, kita sebagai pihak yang lebih dahulu dirugikan karena perbuatan wanprestasi pihak mitra bisa melakukan upaya pembelaan/ menangkis dengan tuduhan wanprestasi tersebut dengan menggunakan azas “*exception non adimpleti contractus*”.

Pakar hukum Perdata J. Satrio berpendapat bahwa azas *exception non adimpleti contractus* adalah suatu tangkisan, yang menyatakan bahwa kreditor sendiri belum berprestasi dan karenanya kreditor tidak patut untuk menuntut debitor berprestasi. Tangkisan ini dikemukakan untuk melawan tuntutan kreditor akan pemenuhan perjanjian.

Tangkisan ini hanya dapat diberlakukan untuk perjanjian yang bersifat timbal balik, artinya para pihak telah menjanjikan prestasi yang saling bergantung antara satu dengan yang lain.

Dalam KUHPerdata, prinsip *exceptio non adimpleti contractus* ini diatur dalam Pasal 1478, yang menyebutkan bahwa: “si penjual tidak diwajibkan menyerahkan barangnya, jika si pembeli belum membayar harganya, sedangkan si penjual tidak telah mengizinkan penundaan pembayaran kepadanya”.

Adanya kata “tidak diwajibkan” pada ketentuan Pasal 1478 KUHPerdata bermakna penjual diperbolehkan untuk tidak melaksanakan kewajibannya, dengan ketentuan pembeli tidak melaksanakan kewajibannya terlebih dahulu sesuai dengan yang disepakati dalam perjanjian Para Pihak. Ketentuan Pasal 1478 KUHPerdata bertujuan agar terdapat suatu keadilan yang mana salah satu pihak tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana yang ditentukan dalam perjanjian, jangan sampai pihak lainnya dipaksakan untuk melaksanakan kewajibannya.

Sebagai contohnya dalam sebuah perjanjian jual beli, para pihak sepakat untuk menyerahkan barang yang diperjanjikan secara bertahap dengan ketentuan penyerahan barang tahap

kedua hanya akan diserahkan jika pembayaran untuk tahap pertama telah dilunasi.

Di kemudian hari pembeli menyatakan penjual wanprestasi karena tidak menyerahkan barangnya tepat waktu, namun disisi lain pembeli belum sepenuhnya melunasi pembayaran pada tahap pertama. Maka penjual dapat menggunakan prinsip *exception non adimpleti contractus* sebagai tangkisan kepada pembeli, selain diperkuat dengan Pasal 1478 KUHPerdata prinsip ini juga diperkuat dengan Pasal 1517 KUHPerdata.

Pasal 1517 KUHPerdata berbunyi “Jika pembeli tidak membayar harga pembelian, maka penjual dapat menuntut pembatalan jual beli itu menurut ketentuan-ketentuan Pasal 1266 dan 1267 KUHPerdata”.

Dari pasal 1517 KUHPerdata tersebut tentunya kita tahu bahwa hukum/ peraturan mewajibkan pembeli untuk membayar lebih dahulu untuk dapat menuntut penyerahan barang dari penjual.

Tangkisan atau doktrin ini pada praktiknya telah diterapkan di persidangan, tidak sedikit Majelis Hakim yang juga membenarkan atau mempunyai pendapat yang sama bahwa penuntutan prestasi dari kreditor juga harus didahului prestasi dari debitor. (*)

Perubahan Pengurus WIKA Beton

Hallo Insan WIKA Beton, tentunya teman-teman Insan WIKA Beton sudah tahu ya bahwa 4 Agustus 2020 kemarin telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Lantai 3 Hotel Best Western Premier The Hive, Jln. D.I. Panjaitan Kav 3 – 4, Jakarta 13340, dengan mata acara perubahan pengurus WIKA Beton.

RUPSLB ini diadakan sebagai tindak lanjut dari terpilihnya Bapak Mursyid yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur *Human Capital* dan Produksi WIKA Beton, menjadi Direktur *Human Capital* dan Pengembangan WIKA. Sesuai dengan Peraturan Menteri

BUMN bahwa Direksi BUMN dilarang memangku jabatan rangkap sebagai Direksi pada BUMN, BUMD, badan usaha milik swasta.

Dalam pelaksanaan RUPSLB tersebut para Pemegang Saham dengan suara terbanyak telah menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Mursyid sebagai Direksi WIKA Beton dan sekaligus juga memberhentikan dengan hormat beberapa nama jajaran Dewan Komisaris, yaitu Bapak Agung Budi Waskito sebagai Komisaris Utama yang juga diberhentikan karena bentuk tindak lanjut terpilihnya Bapak Agung Budi Waskito sebagai Direktur Utama WIKA dan Bapak Yohanes Babtista

Priyatmo Hadi sebagai Komisaris.

Lalu setelah adanya pemberhentian tersebut, siapakah yang melanjutkan tongkat estafet pengurusan di WIKA Beton?

Menjawab pertanyaan tersebut, pemegang saham telah memutuskan bahwa peran Komisaris Utama akan dilanjutkan oleh Bapak Ade Wahyu dan juga merubah nomenklatur jabatan Direksi sebagai bentuk perubahan pembagian tugas dan wewenang Direksi, serta mengurangi komposisi Dewan Komisaris dan Direksi WIKA Beton, yang sebelumnya masing-masing enam orang, dikurangi menjadi masing-masing lima orang.





Dewan Komisaris

- | | | | |
|---|-----------------------------------|---------|-----------------------------|
| a | Sdr. Ade Wahyu | sebagai | Komisaris Utama |
| b | Sdr. Herry Trisaputra Zuna | sebagai | Komisaris |
| c | Sdr. Heru Wisnu Wibowo | sebagai | Komisaris |
| d | Sdr. Priyo Suprobo | sebagai | Komisaris Independen |
| e | Sdr. Indrieffouny Indra | sebagai | Komisaris Independen |

Direksi

- | | | | |
|---|---|---------|--|
| a | Sdr. Hadian Pramudita | sebagai | Direktur Utama |
| b | Sdr. Kuntjara | sebagai | Direktur Pemasaran dan Pengembangan |
| c | Sdr. Sidiq Purnomo | sebagai | Direktur Teknik dan Produksi |
| d | Sdr. Imam Sudiyono | sebagai | Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko |
| e | Sdr. I Ketut Pasek Senjaya Putra | sebagai | Direktur Operasi dan Supply Chain Management |

Yuk, kenali jajaran Dewan Komisaris dan Direksi WIKA Beton saat ini, jangan sampai salah yaa..

Terima kasih kami ucapkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang telah diberhentikan dengan hormat atas segala jasa dan sumbangsuhnya bagi kemajuan WIKA Beton, serta ucapan selamat datang dan selamat bergabung kepada Dewan Komisaris yang baru, selamat menjalankan tongkat estafet perjuangan dalam pengawasan WIKA Beton, semoga WIKA Beton semakin maju dan berkembang dibawah pengawasan bapak sekalian. (*)

Assessment Penerapan Good Corporate Governance WIKA Beton

Perseroan secara berkala melakukan penilaian atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance (GCG) yang dilaksanakan Perseroan, sebagai wujud mekanisme *check & balances* untuk menilai efektivitas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan perseroan dan entitas anak.

Dengan dilaksanakannya *Assessment* GCG ini, Perseroan mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai area atau fokus pengembangan aspek GCG mana yang perlu ditingkatkan setiap tahunnya. Sampai saat ini metode penilaian GCG di perseroan dilakukan oleh pihak independen (*Assesment* eksternal) setiap dua tahun, yang diselingi penilaian secara mandiri oleh internal perseroan (*self-assessment*).

Kriteria dan Indikator Penilaian

Dasar hukum yang digunakan oleh assessor dalam melakukan penilaian GCG Perseroan mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Indikator yang digunakan dalam penilaian GCG tersebut meliputi Aspek Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan, Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Aspek Direksi, Aspek Pengungkapan informasi dan transparansi, serta Aspek lainnya (dapat diberikan penilaian jika skor

sementara telah mencapai 85,00 sehingga dapat dijadikan sebagai nilai penambah jika perseroan dijadikan objek *benchmark best practice* oleh perusahaan lain atau pengurang jika pada tahun tersebut Perseroan melakukan *bad practice* atas penerapan GCG).

Skor Penilaian GCG WIKA Beton

Sejak tahun 2013, pelaksanaan *assessment* GCG WIKA Beton menunjukkan hasil dengan predikat "Baik" dan "Sangat Baik". Selama lima tahun terakhir skor pencapaian *assessment* GCG WIKA Beton selalu mengalami peningkatan, termasuk skor pencapaian *assessment* penerapan GCG tahun 2019, yaitu sebesar 88,936, yang tercatat mengalami kenaikan jika dibanding tahun 2018 dengan skor sebesar 88,46.

Hal ini menjadi catatan positif atas kinerja Tata Kelola WIKA Beton untuk mewujudkan kinerja Tata Kelola yang baik secara berkelanjutan serta menjadi Perusahaan publik yang terpercaya.

ASEAN Corporate Governance Scorecard

Selain pelaksanaan penilaian atas penerapan GCG secara mandiri/*Self Assesment* oleh pihak *independent* dengan hasil sangat baik, pada tahun 2019. Penilaian atas penerapan GCG Perseroan sesuai standar ASEAN

	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Assessment GCG oleh BPKP	75,748		87,16		88,46		88,936
Self Assessment		83,729		87,16		88,46	
Kategori	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Corporate Scorecard diperoleh predikat 'GOOD' dengan capaian skor 80,41.

Hasil penilaian GCG WIKA Beton ini dikeluarkan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) untuk periode penerapan, 1 Januari 2018 hingga 31 Desember 2018 (tahun buku 2018) Waktu Pengukuran : September 2019.

Kriteria yang Digunakan Komponen penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* adalah meliputi Hak-Hak Pemegang Saham, Perlakuan yang Setara terhadap Pemegang Saham, Peran Pemangku Kepentingan, Pengungkapan dan Transparansi, serta Tanggung Jawab Dewan.

WIKA Beton, tidak akan berpuas diri dengan perolehan skor/nilai yang sangat baik dari hasil *Assessment* GCG yang dilaksanakan, tapi WIKA Beton akan terus bersemangat untuk melakukan perbaikan dan pengembangan pada aspek-aspek yang mendapatkan catatan assessor.

Selain itu, perseroan terus berupaya untuk mempertahankan aspek-aspek yang telah dijalankan dengan baik secara lebih konsisten, hal ini demi mewujudkan kinerja Tata Kelola yang baik secara berkelanjutan serta menjadikan WIKA Beton sebagai Perusahaan publik yang bertatakelola dan terpercaya. **(Tim Legal & GCG)**



Cara Atasi Tekanan Psikologis Akibat Pandemi Virus Corona

Pandemi COVID-19 yang belum dapat dipastikan kapan berakhirnya membuat sebagian orang stres, bahkan banyak orang tua yang mengalami tekanan psikologis.

Akibat pandemi yang berkepanjangan, muncul rasa tidak nyaman seperti takut, mudah tersulut emosi, kelelahan fisik, bingung menyesuaikan diri dengan kondisi.

Menurut psikolog, hal tersebut merupakan reaksi yang wajar ketika berada pada masa sulit, tapi jika dibiarkan dan berkelanjutan, bisa memicu stres, depresi, fungsi dan daya tahan tubuh menurun, hingga sulit untuk berpikir jernih yang akhirnya menjauhkan diri dari solusi.

Perubahan yang terjadi dalam kurun waktu tiga bulan terakhir bukanlah perubahan yang direncanakan dan sesuai harapan. Beberapa orang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), beberapa orang lagi mengalami kurangnya pemasukan atau pemotongan gaji.

Tak hanya itu, sejumlah orang lain harus berkuat dengan kecemasan karena sakit atau merawat anggota keluarga yang sakit, baik karena terpapar COVID-19 atau penyakit lainnya.

Nana Maznah Prasetyo, psikolog keluarga dari Lembaga Bantuan Psikologi dan Pengembangan Diri, seperti dikutip *bisnis.com* (24/7), menyatakan, dampak terbesar dari tekanan psikologi itu adalah perubahan dalam berhubungan dengan anak dan cara berhubungan dengan keluarga inti lainnya.

Lantas apa yang perlu dilakukan? Nana Maznah menyebut perlu dilakukannya pertolongan pertama pada kondisi psikologis, yakni dengan Dukungan Psikologis Awal (DPA) untuk mengurangi dampak psikologis yang lebih buruk, mempercepat pemulihan agar kesehatan mental tetap terjaga, dan meningkatkan kesejahteraan psikososial.

Dia menjelaskan bahwa DPA itu sama dengan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), tapi ini pertolongan pertama pada kondisi psikologis. Untuk mendapatkan DPA pada orang tua, ada empat keterampilan yang bisa dilakukan.

Yakni mengenali diri sendiri dan mengamati yang terjadi pada diri dan anak-anak. Kemudian dengarkan diri dan apa yang dikatakan orang lain. Lalu lakukan, seperti bangkit dari keadaan atau berkomunikasi dan berbagi peran. Buat suasana rumah lebih nyaman.

Terakhir, hubungkan bila ketiga cara sebelumnya tidak berhasil. Hubungkan dalam hal ini menemui psikolog atau konselor. "Buat suasana lebih nyaman, karena kadang-kadang diri kita sendiri sulit menjalankan perannya."

Sementara itu, DPA juga bisa diberikan pada anak-anak. Untuk melakukannya, pertama kenali kebutuhan anak. Kemudian dengarkan untuk memahami mengapa anak merasa tidak nyaman. Dalam

Dukungan Psikologis Awal (DPA) Saat Pandemi:

1. Kenali kebutuhan anak dan anggota keluarga lainnya.
2. Dengarkan untuk memahami mengapa anak dan anggota keluarga merasa tidak nyaman.
3. Melakukan aktivitas bermakna untuk mengurangi situasi sulit dan dampaknya.
4. Jika tidak mampu diatasi, orang tua bisa menghubungi guru atau orang tua lain untuk membantu permasalahan pada anak.



Dampak terbesar dari tekanan psikologi itu adalah perubahan dalam berhubungan dengan anak dan cara berhubungan dengan keluarga inti lainnya.

mendengarkan, orang tua disarankan untuk tidak menghakimi, mencemooh, dan menggurui. Lebih baik memberi nasihat apabila diminta.

Selanjutnya melakukan aktivitas bermakna untuk mengurangi situasi sulit dan dampaknya. Misalnya memasak, berkebun, bermain, menonton bersama, atau mendongeng dan membacakan buku cerita.

Lalu, jika tidak mampu diatasi, orang tua bisa menghubungi guru atau orang tua lain untuk membantu permasalahan pada anak. Bisa juga menggunakan jasa psikolog dalam hal ini.

Namun harus menjadi catatan, sebelum memberi psikologis pada anak, ada baiknya orang tua mendapatkan dukungan psikologis terlebih dahulu. (*)

WIKA Beton Hadirkan Bantalan Tipe *Ballastless* Track untuk Proyek Terowongan Ijo

WIKA Beton membuktikan keseriusannya untuk menekuni bidang *railway* dalam pembangunan infrastruktur negeri, salah satunya dengan memberikan kontribusi pada proyek Terowongan Ijo.

Pada proyek yang baru saja rampung pada akhir Juni 2020 ini, WIKA Beton melalui Pabrik Produk Beton (PPB) Majalengka menyuplai bantalan beton tipe *ballastless track*. Bantalan tipe ini memiliki beberapa keunggulan di antaranya penerapan sistem anti-vibrasi pada penambat yang berfungsi untuk mengurangi getaran yang terjadi saat kereta melintas sehingga kereta tetap nyaman ketika melintasi terowongan.



Proyek Terowongan Ijo merupakan salah satu bagian dari Proyek Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Lintas Selatan Jawa II yang berlokasi di Kebumen, Jawa Tengah yang dibangun untuk mengurangi persilangan kereta api.

Bantalan tipe ini juga menggunakan slab beton untuk menggantikan agregat kerikil pada *ballast* konvensional sehingga pergerakan kereta lebih stabil. Penggunaan slab beton ini rupanya juga berpengaruh pada penekanan biaya pemeliharaan struktur bawah.

Mengenai mutu produk, WIKA Beton telah menjamin kualitas produk yang dihasilkan dan memastikan proses pembuatan produk tersebut sesuai dengan standar dan persyaratan yang telah ditentukan serta telah lolos uji statis dan uji dinamis bantalan yang dilakukan di Laboratorium independen.

Terowongan Ijo merupakan terowongan aktif terpanjang ke-5 di Pulau Jawa yang terletak di Desa

Bumiagung, Kecamatan Rowokele, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Terowongan yang membelah Gunung Malang ini terletak antara Stasiun Ijo dan Stasiun Gombong di Kabupaten Kebumen.

Proyek Terowongan Ijo merupakan salah satu bagian dari Proyek Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Lintas Selatan Jawa II yang berlokasi di Kebumen, Jawa Tengah yang dibangun untuk mengurangi persilangan kereta api. Proyek ini memiliki panjang 581 meter dan diameter sembilan meter.

Dengan beroperasinya Terowongan Ijo ini, diharapkan dapat meningkatkan frekuensi perjalanan KA dan meningkatkan keselamatan perjalanan kereta dengan pengurangan persilangan KA. **(win)**

WIKA Beton Penuhi Kebutuhan BJR sesuai Standar Kereta Cepat ala Tiongkok

WIKA Beton menjawab tantangan dari Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) untuk berkontribusi dalam Proyek Kereta Cepat atau High Speed Railway (HSR) Jakarta-Bandung, melalui pemenuhan kebutuhan “Bantalan Jalan Rel” (*Sleeper*) yang sesuai standar kereta cepat mengikuti *China’s Code*.

Guna memenuhi kebutuhan produk yang sesuai standar ini, WIKa Beton membangun jalur produksi khusus produk *Sleeper* di Pabrik Produk Beton (PPB) Majalengka dengan sistem produksi “*Sleeper Carousel Plant System*”.

Sistem ini memungkinkan proses produksi dilakukan secara otomatis

oleh mesin dimulai dari pembersihan cetakan hingga proses pemotongan produk.

Pada Maret 2020, WIKa Beton sudah melakukan uji coba produksi untuk semua tipe *Sleeper* HSR (IIIc, IIIqc, IIIa, New II, dan tipe lainnya).

Uji coba produksi ini dilakukan sebagai salah satu syarat yang harus WIKa Beton penuhi dalam proses



PROYEK



asesmen dari PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC), High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC) dan Cars Dardela Joint Operation (CDJO) selaku pengawas konstruksi Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung.

Pelaksanaan produksi sendiri mulai dilaksanakan Tim PPB Majalengka di tengah pandemi COVID-19. Meski demikian, WIKA Beton menyatakan siap untuk tetap melaksanakan kegiatan produksi dengan mematuhi protokol *New Normal* secara ketat dan disiplin. **(win)**

Implementasi *Building Information Modeling* di Wika Beton

Proyek konstruksi merupakan suatu proses kompleks yang melibatkan kolaborasi dari ilmu arsitek, sipil, mekanikal dan elektrik, serta manajemen proyek. Dalam pelaksanaannya, sangat mungkin terjadi hambatan yang diakibatkan oleh interpretasi yang berbeda-beda oleh setiap tim. Di sinilah hadir teknologi *Building Information Modeling* (BIM), sebuah tren teknologi konstruksi digital terkini yang sudah diimplementasikan di beberapa negara di dunia termasuk Indonesia.

BIM merupakan teknologi di bidang *Architecture, Engineering, and Construction* (AEC) yang mampu mensimulasikan seluruh informasi di proyek konstruksi kedalam model 3D, sehingga dapat memberikan kemudahan dan efisiensi dalam perencanaan, produksi, konstruksi, serta pengelolaan bangunan dan infrastruktur. Dengan memanfaatkan data digital sebagaimana kondisi fisik sebenarnya, proyek dapat mengidentifikasi permasalahan dari *modelling digital* tersebut.

Tingkatan dari sistem BIM terdiri dari beberapa level, yaitu level 2D (membuat gambar 2D), level 3D (pemodelan komponen dalam 3D), level 4D (pembuatan *scheduling* dari model), dan level 5D (estimasi biaya dari model).

Penggunaan BIM dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan akurasi melalui koordinasi yang baik antarbagian yang terlibat.

Proses desain pun menjadi lebih ramping dan transparan, perhitungan yang dihasilkan terhadap kebutuhan material konstruksi menjadi akurat, serta menghindari kesalahan-kesalahan selama tahap perencanaan hingga pelaksanaan.

BIM juga dapat menjadikan pembuatan jadwal pekerjaan lebih tajam, dan pembuatan pelaporan manajemen lebih cepat dan lengkap termasuk *progress* pekerjaan dan biaya. Selain itu keuntungan yang diperoleh dari sisi *owner* adalah ketersediaan

dokumen *modelling digital* 3D yang berisi seluruh informasi yang identik dengan struktur yang dibangun.

WIKA Beton mulai mengimplementasikan sistem BIM pada awal tahun 2019. Saat ini perkembangannya sampai pada tingkatan implementasi di level 3D.

Salah satu proyek yang dijadikan pembelajaran oleh tim BIM WIKA Beton adalah Proyek Jalan Tol Layang AP Pettarani, Makassar. Pada proyek ini tim BIM membuat model 3D untuk konstruksi jalan layang yang terdiri dari *Box Girder, PC U-Girder, Slab, Pier, Pier head, dan Pile cap* menggunakan *software* Tekla. Dari model yang sudah dimodelkan secara 3D baik bentuk, penulangan dan aksesoris dapat dilakukan *clash checking* pembesian, penyiapan gambar kerja 2D dan tabel *Bill of Quantity* (BOQ) material yang akurat.

Berbeda dengan perhitungan material yang selama ini dilakukan



(●) Pemodelan 3D yang terkoneksi ke aplikasi Trimble Connect di Smartphone





🔗 Konsep Rumah Pracetak RWB 01 setelah di export ke software SketchUp dan Lumion

di mana volume beton dihitung berdasarkan volume ruang menggunakan Ms. Excel, maka dengan sistem BIM volume beton dihitung berdasarkan volume ruang dikurangi volume tulangan dan aksesoris, sehingga perhitungan BOQ yang dihasilkan lebih efisien.

Selain itu, pemodelan 3D membantu pelaksana atau pengawas di pabrik untuk mengetahui siklus pemasangan pembersian sehingga proses pembersian dapat dilakukan dengan lebih mudah. Tabrakan antar tulangan atau aksesoris pada produk juga dapat dihindari sehingga besi tulangan dapat terpasang dengan baik.

Model 3D dapat dikirim ke aplikasi *Trimble Connect* di *smartphone*, sehingga pelaksana atau pengawas di pabrik dapat melihat visualisasi 3D pembersian yang paling *update* secara *real time* dari desain yang dibuat oleh *BIM engineer* jika ada revisi atau perubahan pada desain.

Sistem BIM juga sudah diimplementasikan pada proyek Pracetak Perumahan Dapen LIPI, Cibinong, Bogor yang menggunakan sistem pracetak Rumah WIKA Beton (RWB 01). Modeling 3D sudah dilakukan pada tahap awal perencanaan untuk visualisasi sistem pracetak.

Modeling BIM sangat membantu menghindari kesalahan pada detail sambungan dan pembuatan gambar apabila ada perubahan pada detailing

produk. Modeling yang dibuat dapat memberikan informasi output perhitungan volume material beton, besi dan aksesoris sistem sambung, dan gambar kerja yang dijadikan acuan untuk produksi komponen.

Selain proyek di atas, BIM WIKA Beton juga sudah diimplementasikan dengan membuat model 3D untuk kebutuhan internal Perusahaan, seperti pengembangan pabrik pipa di PPB Subang. Beberapa proyek pengembangan produk di Biro *Research & Development*, seperti konsep desain produk *Slab track*, *Gravity wall*, *Sabodam Modular*, Modul Gedung Pracetak WIKA Beton, produk *pier precast* segmental, serta *supporting* Divisi operasi terhadap tender-tender yang dihadapi, seperti pada tender Proyek Jalan Tol Layang New Port, Makassar dan tender Proyek Pipe Rack Lotte Chemical Plant, Cilegon.

"Implementasi BIM di WIKA Beton memiliki manfaat dalam jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Hanya saja memang agak berbeda manfaat ini kita rasakan sebagai *precaster* dibandingkan dengan kontraktor," ujar Sidiq Purnomo, Direktur Teknik dan Pengembangan WIKA Beton.

Menurutnya, kontraktor bisa memanfaatkan BIM secara maksimal dari level 3D, 4D, 5D, dan seterusnya, sedangkan WIKA Beton yang berbasis *precast industry* menilai manfaat ini belum bisa dioptimalkan karena konsepnya berbeda.

Pelatihan BIM di Kantor Pusat WIKA Beton



Namun, Sidiq menambahkan bahwa pemanfaatan BIM masih relevan dikembangkan untuk proyek-proyek yang berbasis *precast industry* dan pekerjaan-pekerjaan proyek besar, serta pembuatan animasi, dan sebagainya.

Dari sisi SDM, Sidiq menilai, kompetensi personil tim BIM yang dimiliki saat ini sudah mencukupi terhadap penguasaan BIM level 3D. Ke depan, lanjutnya, yang menjadi fokus utama adalah penerapan BIM level 4D dan 5D yang diharapkan dapat memberi kontribusi maksimal untuk bisnis konstruksi (apabila WIKA Beton akan tetap memasukinya) yang dihadapi oleh WIKA Beton.

Demikian ulasan sekilas mengenai BIM dan implementasinya di WIKA Beton. Semoga dapat menjadi kekuatan WIKA Beton untuk pencapaian yang lebih baik. Bravo WIKA Beton! **(wnd)**

Pier Precast Segmental

Pekerjaan Konstruksi Selesai Lebih Cepat

Saat ini industri konstruksi mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang begitu pesat.



Pertumbuhan itu tak hanya menitikberatkan pada segi kekuatan dan kestabilan struktur, namun faktor ekonomi, praktikal, dan ketepatan waktu juga harus diperhatikan ketika membangun sesuatu.

Penggunaan beton pracetak (precast) dalam perencanaan struktur suatu konstruksi gedung maupun infrastruktur merupakan salah satu alternatif untuk mencapai hal-hal tersebut. Teknologi beton pracetak telah lama diketahui dapat menggantikan operasi pembetonan konvensional yang dilakukan langsung di lokasi proyek pada beberapa jenis konstruksi karena potensi manfaatnya.

Kelebihan teknologi beton pracetak di antaranya terkait dengan waktu, biaya, kualitas, *predictability*, keandalan, produktivitas, kesehatan, keselamatan,

lingkungan, koordinasi, inovasi, *reusability*, serta relocatability.

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKA Beton) merupakan produsen beton pracetak terkemuka di Indonesia yang telah hadir lebih dari dua dekade demi menjawab berbagai tantangan di dunia beton pracetak. WIKA Beton terus melakukan penelitian untuk menghasilkan inovasi termasuk mencari metode yang lebih efektif dari yang sudah ada.

Salah satu hasil inovasi WIKA Beton pada dekade terakhir ini yaitu berhasil menerapkan teknologi penggunaan Pier Precast Segmental sebagai pengganti Pier Konvensional (pengecoran di proyek).

Pier precast segmental adalah kolom pier viaduct yang dibuat dari segmen-segmen precast yang dirakit di lapangan menjadi satu kesatuan dengan baja prategang secara posttensioning. Salah



satu contoh proyek di mana WIKA Beton mendapat kepercayaan untuk mengaplikasikan metode ini adalah proyek Pembangunan Jalan Layang Kereta Api (JLKA) antara Medan-Araskabu-Kualanamu sebanyak dua Pier Precast, yaitu pada pier P6BJ dan P7BJ.

Pier precast dibangun (install) di atas pile cap. Pier precast terdiri dari 4 segmen, yaitu S4 (segmen tipikal), S3, S2, dan S1 (Pier Head), serta di atas pier head terdapat pedestal, sebagai dudukan pot bearing. Antara pier precast dengan pile cap terdapat kickers sebagai wet joint pada Pier P6BJ dan Pier P7BJ.

Secara umum pier precast segmental memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan pier konvensional, di antaranya pekerjaan pier precast dapat diselesaikan lebih cepat, karena segmen pier precast dapat diproduksi secara paralel dengan waktu konstruksi pondasi.

Selain itu, mutu dan kualitas beton lebih terjamin karena sistem pengendalian kualitas terintegrasi



dengan sistem produksi yang ada di pabrik.

Kelebihan lainnya adalah akurasi dimensi dan tampak visual pier precast lebih baik karena menggunakan cetakan baja presisi yang ada di pabrik, dan aktivitas pengawasan pekerjaan di lapangan menjadi lebih sederhana.

Ada juga kelebihan pada meningkatkan keselamatan dalam masa konstruksi, penggunaan SDM di site

project lebih rendah, dan Pier Precast bisa melindungi lingkungan proyek dari polusi debu dan limbah beton yang dihasilkan beton konvensional.

Ke depannya WIKA Beton juga akan terus berusaha menghasilkan inovasi demi inovasi khususnya dalam industri beton sehingga dapat mempercepat pembangunan di Indonesia tanpa mengabaikan kualitas dan keselamatan kerja. **(aym)**



Aplikasi Tanggap COVID-19 Penuhi Kebutuhan Informasi Pegawai

Di era pandemi COVID-19 seperti saat ini, WIKA Beton sangat memperhatikan kesehatan seluruh pegawainya. Bagaimanapun juga operasional perseroan harus tetap berjalan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Dari sini muncul kebutuhan basis data perseroan untuk memantau keadaan kesehatan pegawai yang tersebar di seluruh unit kerja di Indonesia. Karenanya WIKA Beton mengembangkan fitur WTON Tanggap COVID-19.



WTON Tanggap COVID-19 merupakan fitur dalam aplikasi WTON Mobile berupa kuesioner *self assessment* mengenai kondisi kesehatan pegawai baik Pegawai Organik maupun Pegawai Terampil yang bertujuan untuk mendata potensi dan risiko penularan COVID-19 di lingkungan WIKA Beton.

Fitur WTON Tanggap COVID-19 ini tidak hanya digunakan menghimpun data kesehatan pegawai, tetapi menyajikan hasil monitoring *ter-update* atas kasus COVID-19 yang terjadi di lingkungan WIKA Beton, Indonesia, hingga dunia.

Fitur Tanggap COVID-19

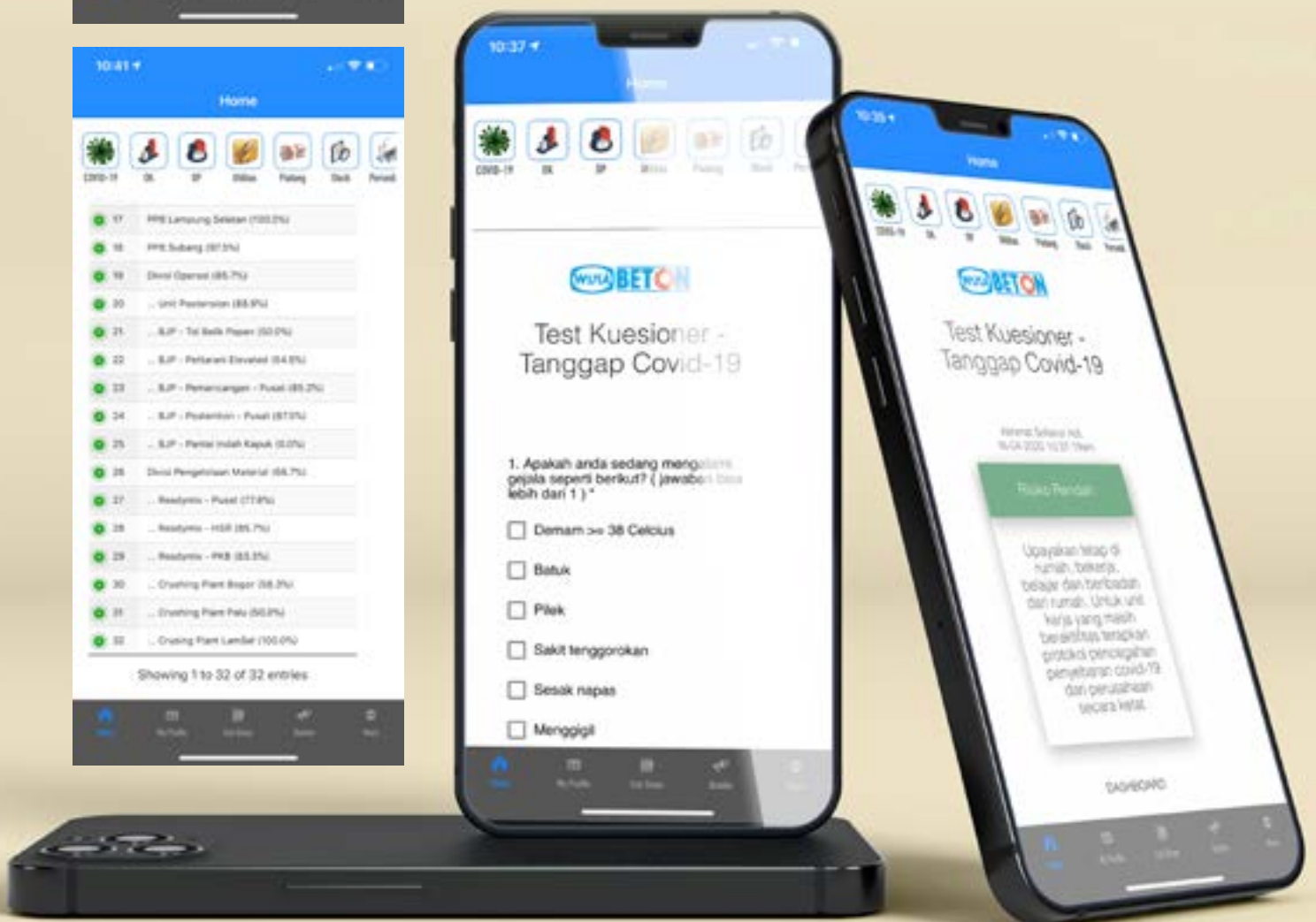
Di dalam aplikasi Tanggap COVID-19 yang terdapat dalam aplikasi WTON Mobile, Tanggap COVID memiliki fitur-fitur Pendataan Kondisi Pegawai.

Tanggap COVID-19 mendata kondisi pegawai dengan cara para pegawai

menjawab kuesioner yang terdapat di dalam aplikasi WTON Mobile. Kondisi pegawai dikategorikan menjadi beberapa bagian, di antaranya Pasien Dalam Pengawasan (PDP), Orang Dalam Pengawasan (ODP), Risiko Tinggi, Risiko Menengah, dan Risiko Rendah.

Pendataan kondisi pegawai ini tidak terbatas hanya di satu tempat saja, tapi mencakup seluruh wilayah operasi WIKA Beton. Jadi pengguna dapat melihat kondisi pegawai di masing-masing wilayah operasi WIKA Beton.

Tidak hanya menampilkan data pegawai di seluruh wilayah operasi WIKA Beton, Tanggap COVID-19 juga dapat melihat perkembangan dari penyebaran COVID-19 yang ada di Indonesia dengan data yang aktual dan *real-time*. Pengguna dapat melihat perkembangan COVID-19 di berbagai wilayah Indonesia. **(akh)**



WIKA Beton Luncurkan Aplikasi WTON Visitor

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKA Beton) sejalan dengan moto "Innovation and Trust", tidak pernah berhenti menghasilkan karya inovasi salah satunya di bidang teknologi.



Di tengah pandemi COVID-19, guna memfasilitasi pertemuan tatap muka pegawai dengan para pemangku kepentingan eksternal di lingkungan kerja, Biro Sistem Informasi WIKA Beton meluncurkan aplikasi bernama WTON Visitor.

WTON Visitor adalah aplikasi yang memfasilitasi kunjungan tamu di Unit Kerja WIKA Beton dengan mengutamakan upaya pencegahan penyebaran COVID-19.

Para tamu eksternal yang akan melakukan kunjungan wajib mengisi data diri dan melampirkan KTP serta hasil Rapid / PCR Test pada WTON Visitor.

WTON Visitor

adalah aplikasi yang memfasilitasi kegiatan kunjungan tamu di Unit Kerja PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Setiap tamu yang akan melakukan kunjungan, harap melampirkan **KTP** dan **hasil Rapid Test / PCR Test** serta mengisidata diri pada WTON Visitor.



SCAN QR CODE HERE



Download for

 iPhone  Android

Mekanisme Penggunaan

Download dan Install aplikasi WTON Visitor di : <https://www.wika-beton.co.id/visitor>

- Pilih Daftar Visit**
- Pilih Personal**
- Isi Data Pribadi seperti NIK, Nama, NoHP**
- Upload Foto KTP & Hasil Rapid / PCR** lalu submit

Pilih Izin Visit, tunggu Safety Officer (SO) approve

Setelah Approve, akan muncul **Barcode** yang nantinya akan **discan** oleh SO



Data tamu eksternal yang diterima akan melewati tahap *screening* oleh *Safety Officer (SO)* yang bertugas untuk mendapat persetujuan kunjungan.

Pengoperasian WTON Visitor sendiri dirancang sederhana, sehingga mudah diakses oleh siapa saja.

Di samping mengisi data diri dan melampirkan dokumen pribadi pada WTON Visitor, para tamu eksternal tetap wajib mengutamakan penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) dan Protokol Pencegahan Penyebaran COVID-19 secara disiplin.

Ada empat langkah mudah yang harus dilakukan, yaitu buka *browser* (Chrome/Safari) di *handphone*, dan *download*, serta *install* WTON Visitor di <https://wika-beton.co.id/visitor>, lalu "Daftar Visit" dan pilih "Personal".

Langkah selanjutnya, isi data diri dan upload KTP, serta hasil Rapid/PCR Test, lalu "Submit" dan pilih "Izin Visit", tunggu SO menyetujui. Kemudian setelah disetujui (*approved*), akan muncul QR Code yang akan *scan* oleh SO. (*)



Sosialisasi *Facing New Normal Scenario* WIKA Beton

Dalam rangka mendukung penerapan kebijakan New Normal oleh pemerintah, WIKA Beton melaksanakan sosialisasi “Facing New Normal Scenario” secara virtual ke seluruh unit kerja yang dilaksanakan pada 2 dan 5 Juni 2020.

Sosialisasi ini diinisiasi oleh Biro *Human Capital* dan bekerja sama dengan Biro QSHE & SM. Tujuan dari sosialisasi ini adalah agar setiap pegawai di seluruh unit kerja WIKA Beton memahami dan mengimplementasikan kebijakan *New Normal Scenario* supaya tetap berada

dalam kondisi yang sehat, serta dapat melakukan tindakan pencegahan penyebaran dan penularan Virus COVID-19.

Pandemi COVID-19 menyebabkan pemerintah pusat mengambil beberapa kebijakan yang diturunkan menjadi kebijakan pemerintah daerah. Salah satu

kebijakan tersebut adalah penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Tujuan dari PSBB adalah untuk membatasi dan mencegah penyebaran COVID-19 ke skala yang lebih luas.

Khususnya untuk kebijakan PSBB DKI Jakarta, Gubernur Anies Baswedan menetapkan aturan PSBB yang mulai



Gambar 1. Protokol Penerapan New Normal di Perusahaan



diterapkan pada 10-23 April 2020, yang kemudian diperpanjang sampai dengan 22 Mei 2020. Sejalan dengan hal tersebut, Kementerian BUMN mengeluarkan kebijakan mengenai Antisipasi Penerapan *New Normal* kepada seluruh Perusahaan BUMN melalui Surat Menteri BUMN No. S-336/MBU/05/2020 tentang Antisipasi Skenario *The New Normal* Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tanggal 15 Mei 2020.

Kebijakan tersebut mengatur bahwa setiap Perusahaan BUMN harus menyiapkan skenario menghadapi era *New Normal*. Sehubungan dengan hal tersebut, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., yang merupakan perusahaan BUMN pun melakukan sosialisasi tersebut kepada seluruh anak perusahaan, termasuk ke WIKA Beton.

New Normal merupakan adaptasi kebiasaan baru yang dilakukan oleh semua orang untuk tidak melakukan kontak fisik, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan melakukan semua



Gambar 2. Protokol Interaksi Pelanggan, Pemasok, Mitra Usaha Dan Stakeholder Lainnya.

New Normal merupakan adaptasi kebiasaan baru yang dilakukan oleh semua orang untuk tidak melakukan kontak fisik, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan melakukan semua aktivitas berdasarkan Pola Hidup Bersih dan Sehat guna mencegah penyebaran dan penularan pandemi COVID-19.

aktivitas berdasarkan Pola Hidup Bersih dan Sehat guna mencegah penyebaran dan penularan pandemi COVID-19.

Implementasi yang dilakukan oleh WIKA Beton dalam *New Normal Scenario* tersebut di antaranya membuat Protokol Interaksi Pegawai, dan membuat Protokol Interaksi Pelanggan, Pemasok, Mitra Usaha, serta Stakeholder Lain. Selain itu, menyusun Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 dan Persiapan Pelaksanaan *New Normal Scenario* WIKA Beton.

Langkah implementasi lainnya adalah melakukan Sosialisasi Pelaksanaan *New*

Normal Scenario WIKA Beton ke seluruh unit kerja dan melakukan *monitoring* pelaksanaan *New Normal Scenario* di seluruh unit kerja yang dikoordinir oleh Biro *Quality, Safety, Health, Environment*, dan Sistem Manajemen (Biro QSHE & SM).

Gambar 1 dan 2 tersebut menunjukkan protokol yang disusun oleh Perusahaan guna mendukung penerapan *New Normal* di seluruh unit kerja WIKA Beton.

Salah satu kebijakan penting dalam dukungan mencegah penyebaran dan

penularan pandemi COVID-19 adalah dengan mewajibkan *Rapid Test* bagi pegawai yang melaksanakan *Work From Office*.

Guna mendukung penerapan adaptasi kebiasaan baru (*New Normal Scenario*) dan sosialisasi penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat di seluruh unit, WIKA Beton membentuk *Covid Ranger* yang berperan sebagai *Agent of Change*. Biro QSHE dan SM bekerja sama dengan *Covid Ranger* melaksanakan *monitoring* penerapan *New Normal* di seluruh unit kerja agar dapat berjalan dengan optimal.

Penerapan *New Normal Scenario* diharapkan dapat mendukung pegawai agar tetap sehat dan produktif dalam menyelesaikan semua pekerjaan. Dengan begitu pegawai selalu dalam kondisi sehat dan fit untuk bekerja dan dapat berkontribusi aktif pada pencapaian target Perusahaan. **(awe)**



Berbagai upaya dilakukan perusahaan untuk tetap *sustain* dalam menjalankan bisnisnya. Perusahaan akan menerapkan berbagai cara untuk menjaga *cash flow* mereka dan berjuang melawan krisis yang terjadi akibat pandemi COVID-19.

Namun di sisi lain, perusahaan juga dituntut untuk menjaga kompetensi pegawai agar tetap dapat menunjukkan kinerja yang baik bagi perusahaan. Kompetensi yang baik dari pegawai akan meningkatkan kontribusi baik secara individu maupun tim kerja.

Apabila kompetensi pegawai bertambah tentunya kinerja tim akan meningkat pula yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu cara yang diterapkan untuk menambah kompetensi pegawai adalah melalui program pelatihan dan pengembangan.

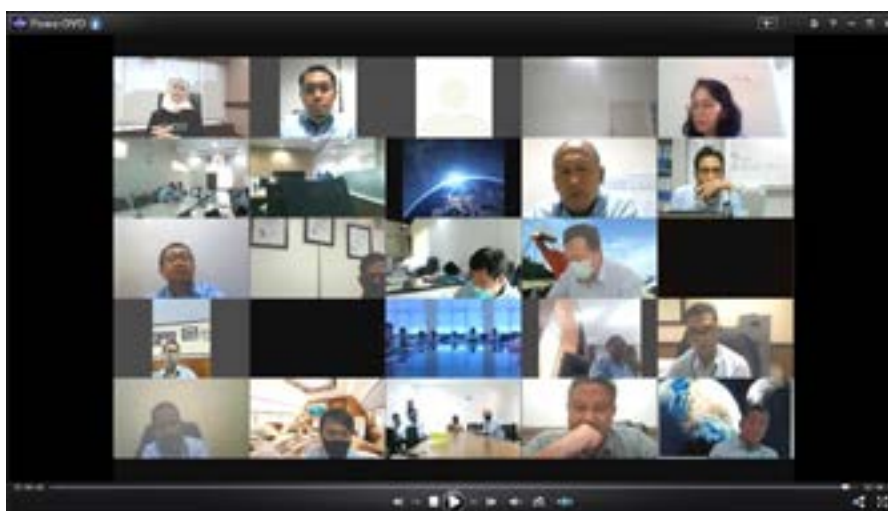
Terdapat berbagai macam metode dalam program pelatihan dan pengembangan yang dapat dilakukan. Di dalam praktiknya, metode dan tema pelatihan harus disesuaikan dengan kebutuhan pegawai dan organisasi itu sendiri.

Terlebih ketika masa pandemi seperti ini, kebutuhan peningkatan kompetensi pegawai tetap ada guna mencapai kinerja maksimal. Namun perusahaan juga harus tetap memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan pegawai yang mengikuti program. Dari sinilah muncul solusi program pelatihan dan pengembangan yang saat ini marak dipraktikkan di berbagai institusi: Webinar.

Webinar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu Web dan Seminar, yang artinya kegiatan bisnis, diskusi, *sharing*, maupun pelatihan yang dilakukan secara *online* atau virtual. Webinar dirasa efektif karena interaksi tatap muka antara dua orang atau lebih dapat dilaksanakan tanpa memerlukan kehadiran fisik secara langsung. Penggunaan medium webinar juga



(●) Program Sharing Knowledge Micro Expression secara online (12/5)
(Salah satu program peningkatan kompetensi pegawai)



(●) Peserta Sharing Knowledge Micro Expression

dipilih agar menghindari kerumunan atau kumpulan orang.

WIKA Beton menerapkan pelatihan webinar sebagai metode yang digunakan untuk program pengembangan pegawai. Sampai dengan saat ini, WIKA Beton masih terus melaksanakan pelatihan webinar yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan pegawai dan organisasi.

Pegawai dapat mengajukan pelatihan sendiri ke Biro *Human Capital* dengan mengisi formulir rekomendasi dari atasan yang bersangkutan. Rekomendasi pelatihan ini kemudian akan dicek dan difilter. Apabila

pelatihan yang diajukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan jadwal program yang ada, maka pegawai dapat langsung didaftarkan untuk mengikuti pelatihan tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa di tengah kondisi yang kurang baik saat ini, Perusahaan masih memfasilitasi pegawai untuk tetap dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya guna lebih berkontribusi untuk perusahaan. Selain menjaga perusahaan agar tetap *sustain*, pegawai dapat menjadi lebih kompeten dalam menjalankan pekerjaannya dan tetap fokus pada target yang telah ditentukan. **(awe)**



Meriahnya Porseni WIKA Beton 2020

Demi memeriahkan perayaan Hari Ulang Tahun ke-23, WIKA Beton menyelenggarakan kegiatan Porseni (Pekan Olahraga dan Seni) WIKA Beton 2020 dengan peserta gabungan dari beberapa unit kerja pada Sabtu, 7 Maret 2020 di Pemuda Sports Center, Cirebon.

Sekitar 800 orang dari 13 kontingen unit kerja WIKA Beton berkumpul untuk berlomba memperebutkan gelar juara. Dibandingkan dengan tahun lalu, jumlah peserta lebih banyak karena melibatkan area unit kerja yang lebih luas.

Kedepankan Inovasi, WIKA Beton Gelar Konvensi Inovasi 2020

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKa Beton) menggelar perhelatan Konvensi Inovasi 2020 bertemakan "Be Passionate to Innovate" di WIKa Tower 2 Jakarta pada 19-20 Februari 2020.

Konvensi Inovasi WIKa Beton ini merupakan perhelatan rutin sejak tahun 1990-an di masa awal WIKa Beton berdiri.



WIKa Beton Berangkatkan Umrah Pegawai

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKa Beton) memberangkatkan 46 pegawainya untuk menjalankan ibadah Umrah sebagai bentuk apresiasi dari perusahaan atas kinerja dan bhakti yang baik.

Pemberangkatan Umrah Pegawai 2020 Angkatan 2 ini dihadiri dan dibuka oleh Direktur Human Capital dan Produksi Mursyid, Manajer Human Capital Agung Damiar, dan Ketua PPWB (Perhimpunan Pegawai WIKa Beton) Verly Widyantoro.





WIKI Beton Mengajar 2020

Sambut hari jadi ke-60 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKI) dan hari jadi ke-23 PT Wijaya Karya Beton Tbk., (WIKI Beton) bersinergi dengan WIKI mengadakan aktivitas “WIKI Mengajar Tahun 2020” dengan Tema “Pendidikan Untuk Anak Bangsa”.

Aktivitas tersebut di 60 wilayah proyek WIKI se-Indonesia yang berlangsung dari 3-15 Februari 2020, sekaligus mendistribusikan fasilitas penunjangnya melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), sebagai wujud komitmen kepedulian dan perhatian terhadap pendidikan Indonesia.



Dua Penghargaan di A2K4-Indonesia Construction Safety Awards 2019 untuk WIKI Beton

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKI Beton) menerima dua penghargaan bergengsi dalam ajang Indonesia Construction Safety Awards 2019 (ICSA Awards 2019) yang diselenggarakan oleh Asosiasi Ahli K3 Konstruksi (A2K4) di The Ritz-Carlton Hotel Jakarta (15/1). Dari sejumlah kategori yang dilombakan, WIKI Beton mengikuti seleksi kategori Fabric Precast BUMN.



Tanggap Bencana Banjir, WIKI Beton Kerahkan 9 Tangki Air Bersih

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKI Beton) turut bersimpati atas musibah banjir yang melanda sebagian wilayah Jabodetabek di awal tahun 2020 yang mengakibatkan puluhan ribu orang terpaksa mengungsi.

Merespon bencana ini, WIKI Beton segera bersinergi dengan perusahaan induknya PT Wijaya Karya Tbk. (WIKI) untuk memberikan bantuan kepada para korban terdampak. Bantuan ini diberikan secara cepat oleh Direktur Utama WIKI Beton Hadian Pramudita

dengan membentuk Tim Tanggap Banjir WIKI Beton sesaat setelah bencana melanda guna menjalankan program bantuan kepada para korban banjir.

Tim Tanggap Banjir WIKI Beton dikerahkan untuk bergerak dengan terjun langsung ke lapangan memberikan bantuan berupa makanan dan logistik serta melaksanakan pembersihan sejumlah rumah korban terdampak termasuk di Perumahan Villa Nusa Indah yang merupakan salah satu lokasi terdampak cukup parah untuk wilayah Kabupaten Bogor.



WIKA Beton Teken MoU dengan LIPI

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKA Beton) kembali menunjukkan keseriusannya mengembangkan inovasi melalui riset dengan menandatangani *Memorandum of Understanding (MoU)* bersama Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) pada Jumat (24/7) melalui medium *video conference*.

Proses penandatanganan ini dilakukan oleh Direktur Utama WIKA

Beton Hadian Pramudita dengan Kepala LIPI Dr. Laksana Tri Handoko M.Sc.. Acara ini dihadiri oleh Direktur Teknik dan Pengembangan WIKA Beton Sidiq Purnomo serta segenap jajaran Deputi, Kepala Peneliti, serta rekan-rekan Peneliti LIPI.

Kepala LIPI Dr. Laksana Tri Handoko M.Sc. menyatakan antusiasmenya akan kolaborasi riset ini. Niat baik LIPI ini disambut meriah oleh WIKA Beton.

Direktur Utama WIKA Beton Hadian Pramudita berharap agar segera mewujudkan kolaborasi penelitian ini.

Hingga kini LIPI telah memiliki sejumlah penelitian berbasis semen dan beton di Pusat Penelitian Biomaterial LIPI. Ada beberapa tema kerja sama riset yang berpotensi dikembangkan bersama dengan WIKA Beton, di antaranya penelitian berbasis bahan *admixture*.



WIKA Beton Raih Dua Penghargaan Anugerah BUMN 2020

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKA Beton) meraih dua penghargaan sekaligus dalam ajang Anugerah BUMN 2020 yang digelar di Jakarta pada Kamis (9/7).

Perolehan penghargaan ini merupakan ke-4 kalinya bagi WIKA Beton berturut-turut sejak tahun 2017.

Memasuki tahun ke-9, Anugerah BUMN 2020 yang diselenggarakan oleh BUMN Track dan didukung oleh PPM Manajemen mengusung tema "BUMN sebagai Lokomotif Perekonomian Nasional dalam Persaingan Global".

Para juri Anugerah BUMN 2020 memfokuskan kriteria penilaian pada

kinerja 131 korporasi BUMN dan Anak Perusahaan BUMN sepanjang tahun 2019. Dalam penganugerahan ini, WIKA Beton memperoleh dua kategori penghargaan yaitu sebagai Perusahaan Tbk. Terbaik II Kategori Pengembangan SDM Unggul serta Perusahaan Tbk. Terbaik I Kategori Inovasi Bisnis yang diterima langsung oleh Direktur Keuangan WIKA Beton Imam Sudiyono.



Proyek Jalan Tol Layang A.P. Pettarani Makassar Masuki Tahap Akhir Pemasangan Balok Jembatan

Proyek tol layang pertama di Makassar, Jalan Tol Layang A.P. Pettarani Makassar memasuki tahap akhir pemasangan balok jembatan.

Pengerjaan tahapan itu dikemas dalam seremoni yang disaksikan secara langsung oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Gubernur Sulawesi Selatan, Walikota Makassar, serta

seluruh jajaran insitusi terkait melalui media *video conference* pada Minggu (17/5).

Teknologi konstruksi yang diterapkan pada proyek ini tergolong baru. Sebagai kontraktor utama, WIKA Beton menggunakan metode *span by span* dengan dua *Launching Gantry* sekaligus untuk proses pemasangan balok jembatan serta

Beam Bracing sebagai metode kerja *pier*. Pengerjaan proyek yang merupakan investasi dari PT Margautama Nusantara (MUN) melalui anak usahanya PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) terus WIKA Beton laksanakan meski di tengah pandemi Covid-19 dengan tetap mematuhi standar SMK3 dan protokol pencegahan Covid-19 secara ketat.



RUPST Tahun Buku 2020

WIKA Beton menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2019 pada hari Kamis (26/3) di Hotel Best Western Premier The Hive, Jakarta.

Digelar di tengah pandemi Covid-19, pelaksanaan RUPST WIKA Beton memperhatikan Maklumat

Kapolri Nomor Mak/2/III/2020 dan melaksanakan secara ketat protokol pencegahan Covid-19 seperti disinfeksi, pengukuran suhu tubuh dengan *thermoscan*, penyediaan *hand sanitizer* dan *social distancing*.

RUPST WIKA Beton mengagendakan tujuh mata acara di antaranya

persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2019, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Selain itu, penetapan Penggunaan Laba Bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2019, dan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020.

Acara lainnya adalah persetujuan Pengalihan Saham Treasuri melalui Program MESOP (Management and Employee Stock Option Plan), persetujuan Pengukuhan Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara ("Permen BUMN 08/2019"), serta acara perubahan Pengurus Perseroan.

Ini Cara Sistem Imun Manusia Bekerja di Dalam Tubuh

Banyak masyarakat yang sudah memahami bahwa untuk mencegah virus menyerang tubuh, setiap manusia harus memiliki sistem imun yang kuat. Namun, banyak dari mereka yang belum paham, seperti apa sistem imun kita bekerja di dalam tubuh.

Sistem imun berfungsi sebagai penangkal benda asing yang masuk ke dalam tubuh sehingga dapat menjaga keseimbangan fungsi tubuh. Muhammad Irhamsyah, Dokter Spesialis Patologi Klinik Primaya Hospital Bekasi Timur menyatakan, dalam tubuh manusia terdapat sistem pertahanan untuk melindungi diri dari berbagai benda asing.

Benda asing itu biasanya bersifat patogen atau mikroorganisme parasit. Sistem pertahanan tubuh tersebut disebut sistem imun. Dia menambahkan, pada dasarnya, sistem imun terdiri dari seluruh sel, jaringan, dan organ yang membentuk sebuah imunitas berupa kekebalan tubuh terhadap infeksi atau suatu penyakit.

Terdapat beberapa fungsi dari sistem imun, di antaranya sebagai penangkal benda asing yang masuk ke dalam tubuh, sehingga dapat menjaga keseimbangan fungsi tubuh. Sistem imun juga dapat mendeteksi adanya sel-sel yang tidak normal, bermutasi, atau ganas dan kemudian sistem imun akan segera menghancurkannya.

Menurut Irhamsyah, terdapat banyak molekul kecil di sekitar lingkungan yang berpotensi masuk ke dalam tubuh. Molekul kecil tersebut bisa menjadi Antigen yaitu berupa bakteri, virus, atau bahan kimia tertentu, apabila melekat pada protein tubuh kita. Molekul kecil tersebut bisa berubah menjadi Antigen yang dikenal dengan istilah haptan.

Haptan merupakan molekul kecil bagian dari Antigen yang dapat mengaktifkan Antibodi apabila bergabung dengan pembawa yang memiliki molekul besar, seperti protein," ujar dr. Muhammad Irhamsyah dari siaran pers seperti dikutip *Bisnis.com*, Jumat (10/7).

Antibodi merupakan sebuah senjata yang tersusun dari protein dan berfungsi untuk melawan sel-sel asing yang masuk ke dalam tubuh. Senjata ini diproduksi oleh sel-sel B yang diumpamakan sebagai pejuang dalam sistem kekebalan tubuh.

Antibodi memiliki dua fungsi utama yaitu untuk mengikatkan diri kepada sel-sel musuh yaitu Antigen dan untuk membusukkan

struktur biologi Antigen tersebut hingga menghancurkan Antigen tersebut.

Antibodi akan mengikatkan diri kepada bakteri dan virus penyebab penyakit. Kemudian, Antibodi akan menandai molekul-molekul asing tempat mereka mengikatkan diri sehingga sel pejuang tubuh dapat membedakan molekul asing tersebut sekaligus melumpuhkannya.

Tubuh manusia mampu memproduksi berbagai Antibodi yang sesuai dengan musuh (Antigen) yang akan dihadapinya. Jika terdapat benda asing yang masuk, maka tubuh menciptakan Antibodi khusus yang cukup kuat untuk menghadapi benda asing tersebut.

Terdapat empat jenis antibodi, yaitu Immunoglobulin A (IgA), Immunoglobulin B (IgB), Immunoglobulin M (IgM), dan Immunoglobulin G (IgG). Pemeriksaan Antibodi IgA biasanya dilakukan oleh dokter untuk mendiagnosis gangguan pada sistem imunitas tubuh manusia.

Pemeriksaan Antibodi IgE dilakukan untuk mendeteksi penyakit alergi dan infeksi parasit. Lalu, apa itu IgM dan IgG yang digunakan untuk mendeteksi COVID-19?

Irhamsyah mengatakan bahwa tubuh akan memproduksi Antibodi IgM saat seseorang pertama kali terinfeksi bakteri atau virus sebagai bentuk pertahanan pertama tubuh dalam melawan infeksi.

Kadar IgM akan meningkat dalam waktu tiga hingga empat belas hari saat terjadi infeksi dan kemudian kadar IgM akan menurun dan digantikan oleh Antibodi IgG yang akan muncul pada hari ke tujuh hingga ke-15 sampai infeksi tersebut hancur atau musnah. (*)



Tebak 10 Perbedaan Gambar

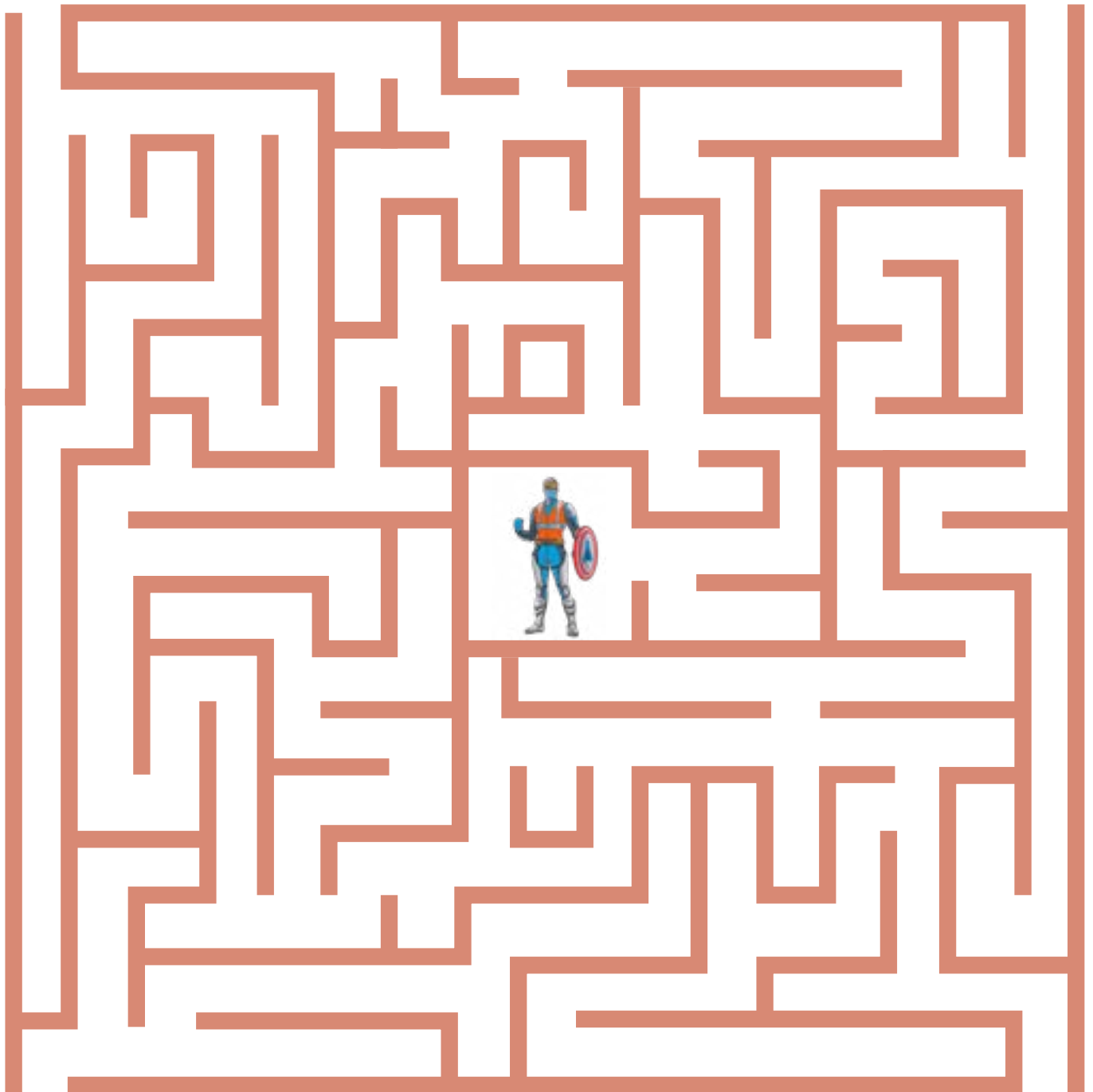




Jalan nomor berapa yang bisa membawaku ke Covid Ranger?

1

2



3

4



Good Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan Yang Baik



Kebijakan GCG



Ayo, Baca Pedoman GCG WIKA Beton!

legalwikabeton@gmail.com

wika-beton.co.id

wtonmobile



WIKABETON

MENGUCAPKAN



**DIRGAHAYU
REPUBLIK INDONESIA**



17 AGUSTUS 2020